UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Spa Bernuansa Wisata Resort Di Sentul Bogor Jawa Barat
ALFIANA IKA, Ir. Medy Krisnany S., M.Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

Jakarta is a metropolitan area that is planned to be a megapolis region with economic and administrative center, as well as the degree of mobility of the population is very high. The definition of metropolitan areas according to 'Undang-Undang No.26 Tahun 2007' is the area that consists of a stand-alone urban area or urban core with surrounding urban areas are interconnected functionally connected to the infrastructure network system integrated region with a population of at least 1,000,000 populations. Workers and residents in the metropolitan area and the surrounding areas susceptible to stress because they are required to be able to adapt to the tight daily activities. Sometimes they only have a little time outside the working day to get rid of tired and out of the routine of solid job. The need for relaxation, especially the kind of relaxation that did not take too long but the specific impact, deemed essential for any personal psychological support, especially to anticipate the stress vulnerability.

Therefore, in the development of nuanced resort spa design is made in order to become a facility that can accommodate the relaxation as well as for family recreation. The differences of this spa with other spa is emphasizing aspects of aquatic or water element in design. Not only as scenery in the spa area but also processed psychological function and landscaping.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Spa Bernuansa Wisata Resort Di Sentul Bogor Jawa Barat
ALFIANA IKA, Ir. Medy Krisnany S., M.Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstraksi

DKI Jakarta merupakan kawasan metropolitan yang direncanakan akan menjadi kawasan megapolis dengan pusat perekonomian dan pemerintahan, serta tingkat mobilitas penduduknya yang sangat tinggi. Definisi kawasan metropolitan menurut Undang-Undang No.26 Tahun 2007 adalah kawasan yang terdiri dari sebuah kawasan perkotaan yang berdiri sendiri atau kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan di sekitarnya yang saling memiliki keterkaitan fungsional yang dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi dengan jumlah penduduk minimal 1.000.000 jiwa. Pekerja maupun penduduk di kawasan metropolitan dan sekitarnya rentan mengalami stress karena dituntut untuk dapat beradaptasi dengan padatnya aktivitas sehari-hari. Terkadang mereka hanya memiliki sedikit waktu di luar hari kerja untuk bisa menghilangkan penat dan keluar dari rutinitas pekerjaan yang padat. Kebutuhan akan relaksasi, terutama jenis relaksasi yang tidak memakan waktu terlalu lama namun memberikan dampak yang spesifik, dirasa penting untuk menunjang psikologis setiap personal, terlebih untuk mengantisipasi rentannya stress.

Oleh karena itu, dalam pengembangan perancangan spa bernuansa resort ini dibuat agar dapat menjadi fasilitas yang mewadahi relaksasi sekaligus rekreasi untuk keluarga. Yang membedakan spa ini dengan spa lainnya adalah dengan penekanan aspek akuatik atau elemen air pada desainnya. Tidak hanya sebagai pemandangan di area spa tetapi juga diolah secara fungsi psikologis dan lansekap.